BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Latar belakang Obyek Penelitian

Yang dimaksud dengan gambaran umum obyek penelitian adalah gambaran yang menerangkan tentang keberadaan situasi dan kondisi atau keadaan dari obyek yang erat kaitannya dengan penelitian.

1. Sejarah dan Latar Belakang Berdirinya

Madrasah merupakan lembaga pendidikan yang telah lama tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Kelahirannya oleh Lembaga Pesantren kemudian terus ditumbuh –kembangkan secara organisatoris oleh berbagai organisasi Islam, seperti Muhammadiyah, Nahdlotul Ulama', Al-Irsyad, Jami'atul Washliyah dan organisasi Islam lainnya. Pemerintah pun turut memberikan andil besar dalam mengembangkan madrasah ini, pada tahun 1975 dikeluarkan SKB tiga menteri yaitu Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, serta Menteri Dalam Negeri dengan meregulasi madrasah secara integral-komperhensif.

Keberadaan Madrasah lebih kongkrit dan tegas secara yuridis formal dengan ditetapkannya UU No. 20 tahun 2003 yang menyebutkan dalam pasal 17 ayat (2), bahwah Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menengah Pertama (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs) atau bentuk lain yang sederajat. Kemudian dalam pasal 18 ayat (3) menyebutkan bahwa Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA) dan Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat.

MTs. Badrussalam terdaftar/tercatat di departemen Agama Kabupaten tahun 1996, dua tahun setelah madrasah beroprasi. Mendapatkan status DIAKUI sejak tahun 2000 berdasarkan Keputusan Kantor Wilayah Departemen Agama Propinsi Jawa Timur No. Wm. 06.03/PP.03.2/4068/2000 dan mendapatkan status akreditasi B th 2005

Dengan jenjang akreditasi "B" tersebut MTs. Badrussalam Surabaya semakin tahun semakin nampak perkembangannya baik secara fisik maupun nonfisik., ruang guru, ruang komputer serba guna dan ruang kelas.

Dengan keadaan fisik yang Kurang dari standart tersebut, maka kami harapkan proses pembelajaran baik intra maupun ekstra dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan.

Sampai saat ini MTs. Badrussalam Surabaya memiliki 17 guru dengan kualifikasi pendidikan strata satu (S-1) dan sarjana muda. Mereka berkompeten pada bidangnya masing-masing. Dengan sumber daya insani tersebut maka

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat mungkin kemampuan lembaga untuk menghasilkan out put sesuai yang diharapkan.

Disamping itu dengan system pembelajaran terpadu yang khas Islami yang diprogramkan oleh MTs. Badrussalam Surabaya yaitu pembelajaran dengan model integrasi IMTAQ dan IPTEK dengan motto: dalam peningkatan kedisiplinan ini dengan " BRILYAAAN ".

a. " B " Bulatkan tekad
b. " R " Raihlah prestasi
c. " I " Ikhlaskan niat
d. " L " Luhurkan budi
e. " Y " Yakinkan diri
f. " A " Ajarkan Ilmu
g. " A " Amalkan Islam
h. " A " Amar Makruf
i. " N " Nahi munkar

diharapkan akan menghasilkan generasi yang Islami dengan menguasai teknologi sesuai dengan perkembangan jaman, Insya Allah Mts. Badrussalam Surabaya akan terus dibutuhkan oleh masyarakat, bangsa dan Negara serta senantiasa berkembang menuju kedepan.[73]

[73] *(data dokumentasi MTs Bdrussalam Surabaya, diambil 4 juni 2012, pkl 09.00)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. TUJUAN PENDIRIAN MTs BADRUSSALAM

a. Menghasilkan anak didik yang mampu mengamalkan sholat 5 waktu dengan tertib
b. Menghasilkan anak didik yang trampil membaca dan memahami Al-Qur'an
c. Tercapainya sekolah sebagai tempat pengamalan nilai – nilai Islam (moral dan akhlak mulia)
d. Menghasilkan seluruh unsur pendidikan yang berkepribadian Islam yang tangguh.
e. Menghasilkan seluruh unsur pendidikan mampu mengamalkan pendidikan Keislama dalam kehidupan sehari-hari.
f. Menghasilkan semua unsur pendidikan menjadi suri tauladan dalam kehidupan berbangsa.
g. Pencapaian lingkungan sekolah yang sehat, tertib, indah, dan bersih.
h. Memenuhi fasilitas sekolah yang relevan, mutahir, dan berwawasan kedepan
i. Menghasilkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutahir, dan berwawasan kedepan
j. Menghasilkan sistem penilaian yang otentik
k. Menghasilkan penyelenggaraan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

l. Menghasilkan diversifikasi kurikulum SMP/MTs agar relevan dengan kebutuhan, yaitu kebutuhan peserta didik, keluarga, dan berbagai sektor pembangunan dan sub-sub sektornya

m. Menghasilkan lulusan dengan nilai diatas standar minimal kelulusan, cerdas, terampil, beriman, bertaqwa, dan memiliki keunggulan kompetitif.[74]

3. VISI MADRASAH

TERWUJUDNYA KEPRIBADIAN SISWA YANG BERIMAN , BERTAQWA, BERAKHLAQ MULIA DAN BERWAWASAN KEILMUAN YANG MEMILIKI DAYA SAING TINGGI SEBAGAI UMAT ISLAM.

Indikator yang diukur:

a) Menjadikan nilai-nilai islam dan ajaran-ajaran islam sebagai pandangan hidup,sikap hidup dan ketrampilan hidup hidup dalam kehidupan sehari-hari.

b) Memiliki kepedulian yang tinggi terhadap lingkungannya

c) Memiliki kemampuan beradaptasi dan bertahan hidup dilingkungannya

[74] *(data dokumentasi MTs Bdrussalam, diambil 4 juni 2012, pkl 09.00)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d) Memiliki daya saing dan berprestasi dalam keilmuan/pendidikan, kesenian dan lapangan pekerjaan serta kesiapan dalam melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi

e) Memiliki lingkungan madrasah yang aman, tentram dan nyaman.[75]

4. MISI MADRASAH

Untuk mewujudkan kepribadian siswa yang beriman, bertaqwa, berakhlaq mulia dan berwawasan keilmuan yang memiliki daya saing yang tinggi sebagai umat islam adalah:

a) Memberikan arah dalam mewujudkan visi MTs. Badrussalam sesuai dengan tujuan nasional

b) Melaksanakan PBM dan bimbingan secara efektif dan terprogram, sehingga siswa berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki dan di harapkan

c) Menumbuhkan sikap taat menjalankan perintah agama sesuai syariat islam

d) Memberi wadah, mendorong dan membantu siswa untuk mengenali potensi yang dimilikinya

[75] (*data dokumentasi MTs Bdrussalam, diambil 4 juni 2012, pkl 09.00*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e) Meningkatkan kedisiplinan seluruh warga madrasah

f) Menerapkan prinsip kebersamaan, ukhuawah islamiyah dengan melibatkan seluruh warga madrasah dalam wadah MTs.Badrussalam.[76]

5. Profil Sekolah

Untuk mengetahui bagaimana profil sekolah MTs Badrussalam Surabaya, maka berikut tabel tentang profil sekolah:

Tabel 2

Profil Madrasah

No.	IDENTITAS SEKOLAH	
1.	Nama Sekolah	Madrasah Tsanawiyah "Badrussalam"
2.	Nomor Statistik Madrasah	212 358 802 018
3.	Alamat Madrasah	Jl. H.R. Muhammad 161
4.	Kelurahan	Pradah Kalikendal
5.	Kecamatan	Dukuh Pakis
6.	Kabupaten/Kota	Surabaya
7.	Propinsi	Jawa Timur
8.	Kode Pos	60226
9.	Telephon	(031) 7320689
10.	Status Madrasah	Swasta
11.	Berdiri Tahun	1996
12.	Pendiri dan Penyelenggara	Yayasan Masjid At-Taqwa
13.	Waktu Penyelenggaraan	pukul 06.30 – 14.00 WIB.
15.	Luas Tanah	1500 M^2
16.	Luas Bangunan	598 M^2
17.	Status Tanah	Pinjam Pakai
18.	Bangunan Sekolah	Milik Sendiri

[76] *(data dokumentasi MTs Bdrussalam, diambil 4 juni 2012, pkl 09.00)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	Status Akreditasi	Terakreditasi b (Baik).
20.	Tahun Akreditasi	28 November 2008
21.	Berlaku hingga	28 November 2013
22.	Nomor SK Akreditasi	B/Kw.13.4/MTs/669/2005
23.	Dikeluarkan oleh	Departemen Agama Republik Indonesia Kantor Wilayah Propinsi Jawa Timur

(*data dokumentasi MTs Bdrussalam, diambil 4 juni 2012, pkl 09.00*)

6. Struktur Organisasi MTs Badrusalam

Untuk struktur organisasi di MTs Badrussalam Surabaya dapat dilihat dihalaman belakang.

7. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Untuk mengetahui secara mendetail tentang keadaan guru yang mengajar di MTs Badrussalam Surabaya baik yang menyangkut jumlah guru, latar belakang pendidikan serta jabatannya dapat dilihat dihalaman belakang.

b. Keadaan Siswa

Keadaan siswa MTs badrussalam Surabaya rata rata berasal didaerah sekitar sekolah tersebut. Semua siswa dijadwalkan masuk pagi. Adapun jumlah siswa MTs Badrussalam Surabaya dapat dilihat pada tabel berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3

Data Keadaan Siswa MTs Badrussalam Surabaya

Tahun Pelajaran 2011-2012

No	Kelas	Siswa Laki-laki	Siswa Perempuan	Jumlah siswa
1.	VIIA	24	14	38
2.	VIIB	24	12	36
3.	VIIC	16	17	33
4.	VIIIA	22	16	38
5.	VIIIB	21	11	32
6	IXA	19	12	31
7	IXB	22	12	34
8	IXC	25	9	34
Jumlah		173	103	276

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa, keseluruhan berjumlah 276 siswa. Sekolah ini dapat dikategorikan sebagai sekolah yang sedang berkembang.

Adapun kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan oleh siswa diantaranya

1) Olah raga

   Kegiatan ini dilakukan oleh siswa tiap minggu pada saat jadwal mapel olah raga. Adapun olaha raga yang biasa dilakukan adalah futsal, voli dan badminton. Untuk pelaksanaan futsal sendiri, dari pihak sekolah menyewa lapangan futsal yang terletak tidak jauh

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari keberadaan sekolah demi mendukung kegiatan ini. Sedangkan badminton dilakukan di dalam lapangan sekolah.

2) Keputrian

Ektrakurikuler ini dilaksanakan ketika hari jum'at dimana para guru dan siswa putra sedang melaksanakan ibadah shalat jumat

3) KIR

KIR adalah Karya Ilmiah Remaja kegiatan ini berisikan karya karya siswa siswi yang diaajarkan oleh guru yang berkompeten dibidangnya, KIR dilaksanakan setiap hari sabtu pukul 08.20-0940

4) Pramuka

Pramuka dilaksanaan pada hari sabtu pkl 10.00-1120

5) Hocky

Hocky merupakan oah raga yang unik, dimana setiap regu dimainkan 5 orang, dimainkan dilapangan yang berukuran lapangan futsal, dan menggunakan tongkat hocky untuk memukul bolanya. Kegiatan ini dilaksanakan hari minggu pukul 06.30 – 08.30

6) Drumband

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari selasa 14.00-15.00

7) Pencak silat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari jum'at pukul 15.30-16.30

8) Tartil Qur'an

Bimbingan At tartil Qur'an dilaksanakan setiap hari dari hari senin sampai sabtu, dan dibimbing oleh guru kelas masing-masing.

9) Sholawat banjari

Sholawat banjari ini juga dilaksanakan pada hari Rabu setelah kegiatan Tartil Qur'an yang dilatih oleh guru sholawat banjari. Dan sholawat banjari ini sudah mendapatkan beberapa prestasi yang membanggakan diantaranya dari tingkat antar sekolah sampai di kecamatan.[77]

8. Keadaan Sarana dan Prasarana

MTs Badrussalam Surabaya memiliki beberapa kegiatan belajar mengajar disetiap program unggulan yang ada. Adapun sarana yang dimiliki oleh MTs Badrussalam Surabaya dalam rangka mensukseskan tujuan pendidikan antara lain:

a. Ruang Kelas

Ruang kelas yang dimiliki 8 ruang, merupakan bangunan yang bersifat permanen, inilah sarana pokok yang digunakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar pada hari efektif di sekolah.

[77] (*data dokumentasi MTs Bdrussalam, diambil 4 juni 2012, pkl 09.00*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Koprasi

Koprasi ini merupakan sarana bagi warga sekolah untuk memenuhi kebutuhan di sekolah, di koprasi itulah berbagai alat tulis dan kebutuhan kantor disediakan. Koprasi ini juga bertujuan untuk mempermudah warga sekolah untuk memenuhi kebutuhan belajar mengajar.

c. Perpustakaan

Perpustakaan, merupakan sarana pendidikan yang juga memiliki fungsi yang sangat penting, karena di sini para peserta didik bisa menghabiskan waktu istirahat untuk membaca buku-buku yang menunjang belajar mengajar di kelas.

d. Lapangan

Di depan gedung untuk belajar itu ada halaman yang biasa dipakai olahraga. Di halaman ini pula upacara bendera juga dilakukan.[78]

Itulah beberapa sarana yang dimiliki MTs Badrussalam Surabaya yang dianggap penting dalam rangka mencapai tujuan pendidikan untuk lebih jelasnya, lihat tabel di bawah ini :

[78] (*data dokumentasi MTs Bdrussalam, diambil 4 juni 2012, pkl 09.00*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4

Keadaan Bangunan Berdasar Jenis Ruang

No	Jenis Ruangan	Jumlah	Keterangan
1	Ruang Kelas	8 lokal	Baik
2	Ruang Kasek	1 ruang	Baik
3	Ruangan Wakasek	1 ruang	Baik
4	Ruang TU	1 ruang	Baik
5	Ruang Guru	1 ruang	Baik
6	Ruang UKS	1 ruang	Baik
7	Lab. Komputer	1 ruang	Baik
10	Ruang Perpustakaan	1 ruang	Baik
11	RuangEkstraKurikuler.	1 ruang	Baik
12	Ruang Koperasi	1 ruang	Baik
13	Musholla	1 ruang	Baik
14	Kamar Kecil	6 ruang	Baik
15	Tempat Parkir	1 lokasi	Baik
16	Lapangan Olahraga	1 lokasi	Baik
17	Kantin	1 lokasi	Baik

Sumber : (*data dokumentasi MTs Bdrussalam, diambil 4 juni 2012, pkl 09.00*)

B. Penyajian data

Penyajian Data merupakan hal penting untuk mewujudkan valid tidaknya suatu hasil penelitian. Adapun yang dimaksud penyajian data dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Data hasil observasi

Berdasarkan hasil observasi yang saya catat pada hari kamis 7 juni 2012 pukul 13.20 – 14.00 pelaksanaan kegiatan ekstra kurikuler tartil qur an cukup efektif karena terjadwal tergabung dengan mata pelajaran regular, sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kemungkinan siswa tidak mengikuti kegiatan tersebut sangat kecil. Kehadiran siswa mencapai 90% Walaupun kegiatan ekstra kurikuler (Tartil Qur an) merupakan program tambahan namun harapan dari sekolah siswa mengikuti kegiatan ini sehingga menjadi kebutuhan dari siswa.

Model pengajaran Tartil Qur an di MTs Badrusalam mengadopsi cara di TPQ. Yaitu full clasikal. Maksudnya setiap kelas halaman jilid tartinya harus sama, tidak boleh 1 kelas kemudian ada berbagai macam jilid yang diajarkan. Jika da anak yang tidak bisa menjangkau materi yang diajarkan maka akan ada kelas khusus bagi anak yang kurang bisa. konsep pengajaran At Tartil qur'an diMTs Badrussalam ada 3 tingkatan, yakni kelas 1 kelas 2 dan kelas 3, target kelas 1 yakni dalam 1 tahun harus bisa dari jiid 1 sampai jilid 3, kemudian naik kekelas 2. Yakni target selama satu tahun dari tartil jilid 4 sampai 6, kemudian naik kelas 3 yakni kenaikan dari tartil yang berjilid menuju ke al quran .

Ruangan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kelas, masjid dan musholla. Metode yang digunakan berbagai variasi diantaranya drill, latihan dan setor serta penilaian, presentasi, hafalan, membaca bergantian dengan guru, dll.

Pendekatan utama tartil quran dengan cara *individu service* (layanan individu), hal ini karena rentang kemampuan siswa dalam membaca Al Qur an sangat beragam karena input siswa berasal dari berbagai latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Sebagian besar dari pendidikan umum sebagian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besar dari pendidikan islam. Sehingga layanan indidu inilah pendekatan yang dipilih. Ini pula alasan mengapa memakai full clasikal. Dengan harapan layanan individu benar-benar terlaksana yang akhirnya meningkatkan kemampuan masing-masing siswa dapat tercapai.

Model yang diterapkan tartil quran juga bersifat perorangan, siswa maju satu persatu ke guru, seperti model sorogan. Siswa membaca guru mendengarkan lalu setelah itu guru membetulkan letak kesalahan siswa, dengan adanya metode seperti ini menjadikan hubungan guru dan siswa lebih akrab karena siswa akan merasa lebih diperhatikan dan tidak malu dalam bertanya.

Dari hasil observasi peneliti mencermati berlangsungnya kegiatan Tartil Qur an cukup tenang dan terkendali dengan keadaan siswa yang memperhatikan dan penuh semangat ketika guru mulai melakukan drill-drill pada bacaan Al Qur an. Disini peneliti juga mencermati keantusiasan siswa dalam menerima materi yang disampikan oleh guru dan kemampuan siswa dalam menerima materi yang disampaikan. Hal ini didukung oleh kreatif guru dan kesabarannya melatih siswa dalam membaca Al Qur an dengan makhroj yang tepat. Mengupayakan setiap siswa mau mengulangi sendiri setelah diberi contoh, dan hal ini tidak mudah namun pada kenyataannya siswa mampu menerapkannya.

Kegiatan dimulai dengan bacaan Al Fatihah secara bersama-sama kemudian dilanjutkan dengan hafalan surat-surat pendek dibaca secara bersama-sama, bagi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang kurang hafal diperbolehkan menggunakan buku juz amma sebagai panduan. Setelah itu kegiatan dilanjutkan dengan membaca bacaan juz amma. Guru membacakannya dan siswa menirukannya. Guru mulai melakukan drill-drill tentang bacaan, tajwid dan makhrojul hurufnya. Siswa disuruh mengulanginya dan menerapkannya dalam bacaan Al Qur an. Selanjutnya setiap siswa maju satu persatu untuk diperdengarkan bacaan yang benar kepada guru menerapkan apa yang baru saja diajarkan.

kegiatan ektrakurikuler BTQ Metode At Tartil di MTs Badrussalam ini berdiri pada tahun 2008 dan mengenai latar belakangnya saya paparkan dalam bentuk wawancara.[79]

2. Data Hasil Wawancara

kegiatan ektrakurikuler BTQ Metode At Tartil di MTs Badrussalam ini berdiri pada tahun 2008 dan mengenai latar belakangnya saya paparkan dalam bentuk wawancara:

> "yang melatar belakangi berdirinya kegiatan at tartil dimadrasah ini karena pada tahun 2008 ketika saya masuk dimadrasah ini, ternyata ketika saya melihat bermacam macam kegiatan ektrakurikuler tapi saya tidak menjumpai ektra mengaji, karena saya punya ijazah dari at tartil, sehingga saya mengusulkan untuk mengadakan kegiatan ektra BTQ metode At Tartil".(wawancara dengan ustadz Drs H.M Amuddin R.)[80]

[79] (Hasil observasi di MTs Badrussalam Surabaya, hari kamis 7 juni 2012 pkl. 13.20-14.00)
[80] (ust. Drs H.M Amuddin R, MTs Badrussalam, wawancara, Kamis 7 juni 2012, pkl 10.00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tujuannya diadakannya kegiatan ektrakurikuler at tartil adalah untuk menanamkan bakat membaca al quran. Berikut penjelasan dari ustadz Drs H.M Amuddin R.

> "tujuannya banyak sekali, diantaranya ketika kegiatan tersebut berjalan 2 tahun saya bertanya kepada guru al quran hadits seputar kegiatan BTQ metode At tartil, ternyata beliau sangat senang karena memudahkan dalam mengajar materi al quran hadits sehingga sudah tidak perlu lagi mengajarkan mengajinya yang membahas seputar surat surat pendek, sehingga tinggal mengajarkan maknanya saja"

MTs badrussalam mewajibkan setiap siswa mngikuti kegiatan ektrakurikuer at tartil, meskipun sudah lancar mengajinya, tapi tetap diwajibkan ikut. Untuk waktu pelaksanaannya berikut penjelasan ustadz Drs H.M Amuddin R.

> "Karena kami benar benar menginginkan hasil yang signifikan maka setiap hari kami mengadakan kegiatan ektrakurikuler BTQ metode At Tartil dari hari senin sampai sabtu, dilaksanakan pukul 13.20-14.00, dan alokasi waktunya adalah 40 menit, 30 untuk mengulas materi, 10 menut untuk evaluasi"

Guru guru atau ustadz ustadzahnya tidak sembarangan dalam mengajar karena at tartil sendiri pun ada pendidikannya, berikut penjelasan ustadz Drs H.M Amuddin R.:

> "Guru guru yang mengajar harus pnya ijazah at tartil dikarenakan buku panduan yang dipakai at tartil ada ilmu mengajarnya setip jilid"[81]

Untuk pengklasifikasian atau seleksi kelas at tartil dilakukan ketika tes masuk sekolah, berikut paparan dari guru at tartil yakni ustadz jumadi:

[81] (ust. Drs H.M Amuddin R, MTs Badrussalam, wawancara, Kamis 7 juni 2012, pkl 10.00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"pengklasifikasian dilakukan ketika tes masuk sekolah, sehingga terkadang ada yang 1 kelas sekumpulan anak anak yang sudah lancar baca quran nya, begitu pula sebaikna ada 1 kelas kumpulan anak anak yang kurang bisa memahami materi"[82]

Setiap akan mengajar para guru atau ustadzah menyetorkan RPP kepada pembina at tartil untuk dicek. Berikut penjelasan ustadz jumadi:

"proses pembelajarannya ustadz tersebut harus merencnakan terebih dahulu sebelum mengajar dan harus berupakan RPP, setelah selesai akan mengadakan evaluasi guan menanggulangi anak yang kurang faham"

Kegiatan ektrakurikuler at tartil setiap 1 minggu sekali mengadakan evaluasi, membicarakan tentang suasana kelas penerapan materi, dan tes materi sebelum naik kehalaman berikutnya, berikut paparan ust jumadi:

"evaluasinya berupa tes menghadap satu persatu kepada ustadza ustadzahnya dan setiap siswa punya kartu penilaian, setiap siswa yang kurang faham akan diperhatikan secara khusus dan apabila tetap tidak bisa maka akan dimasukkan kekelas khusus"

Kegiatan ektakurikuler ini sudah berjalan 4 tahun pasti terdapat hambatan dalam mengajar, berikut paparan dari ust. Jumadi:

"selama kegiatan ini berjalan biasanya kendalanya anak anak tentang ketidak fahaman materi dikarenakan malamnya tidak dibuka kembali, tapi kami sudah mendiskusikannya dan mendapat solusinya, pada setiap kartu penilaian anak anak terdapat kolom tanda tangan ortu, jadi kecil kemungkinan tidak dibuka kembali at tartilnya"[83]

---

[82] (ust. Djumadi, Mts Badrussalam Surabaya, wawancara, Kamis 8 juni 2012, pkl 08.00)
[83] (ust. Djumadi, Mts Badrussalam Surabaya, wawancara, Kamis 8 juni 2012, pkl 08.00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. **data hasil angket**

Data angket pengaruh kegiatan ektrakurikuler BTQ Metode at tatrtil pada mata pelajaran al quran hadits di MTs Badrussalam surabaya

Data tentang pengaruh ektrakurikuer BTQ metode At Tartil Qur'an ini dikelas VIII B di MTs Badrussalam surabaya terhadap kemampuan membaca al quran pada pelajaran al-Qur'an Hadits. Data ini diperoleh melalui penyebaran sejumlah angket yang diberikan kepada siswa kelas VIII B pada hari *Senin 9 juli 2012, pkl 08.00.*

Angket tersebut terdiri dari 10 butir pertanyaan dan setiap pertanyaan memiliki empat jawaban. Masing-masing jawaban pertanyaan dalam angket tersebut disediakan alternatif jawaban pilihan dengan standar penilaian sebagai berikut:

a. Untuk skor jawaban ya(A) dinilai 4
b. Untuk skor jawaban sering(B) dinilai 3
c. Untuk skor jawaban kadang kadang(C) dinilai 2
d. Untuk skor jawaban Tidak (D) dinilai 1

Deskripsi Data Tentang pengaruh kegiatan ektrakurkuler pada mata pelajaran al quran hadits

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data ini diperoleh dari angket yang telah disebarkan kepada 32 responden dengan jumlah 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Rekapitulasi angket pengaruh kegitan ektrakurikuler pada mata plajaran al qur an hadits.[84]

Tabel 6

Hasil Angket tentang pengaruh kegiatan ektrakurikuler BTQ At Tartil pada mata pelajaran al quran hadits

No	Nomer Item Pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	4	1	4	4	3	3	2	3	4	32
2.	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	35
3.	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	36
4.	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	36
5.	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	36
6.	3	4	2	4	2	4	3	4	3	4	33
7.	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	35
8.	4	4	4	2	2	4	4	4	3	3	34
9.	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	36
10.	4	4	4	2	3	4	3	4	3	4	35
11.	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	34
12.	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	37
13.	4	4	4	4	2	4	3	3	3	3	34
14.	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	35
15.	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	38
16.	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	39
17.	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	36
18.	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36

[84] (penyebaran angket variable x dilaksanakan senin 7 juli 2012 pkl 08.00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19.	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	34
20.	3	4	4	3	4	2	2	4	4	3	34
21.	4	2	4	3	4	1	4	2	2	2	28
22.	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	34
23.	4	4	4	4	3	1	2	4	4	3	33
24.	3	4	4	4	3	2	4	3	3	3	33
25.	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	34
26.	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	36
27.	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	36
28.	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36
29.	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	37
30.	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	38
31.	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	35
32.	4	3	2	4	4	4	3	4	4	3	36
	Jumlah										1151

Berdasarkan hasil angket diatas, maka akan dibuat tabel deskripsi untuk mengetahui prosentase pengaruh kegiatan ektrakurikuler terhadap mata pelajaran al quran hadits, yaitu sebagai berikut:

Tabel 07

Daftar Prosentase tiap item pertanyaan

No	Alternatif Jawaban							
	A		B		C		D	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	24	75	8	.25	-	-	-	-
2.	25	78,125	4	12,5	3	9,4	-	-
3.	21	65,6	6	18,75	4	12,5	1	3,125
4.	24	75	6	18,75	2	6,25	-	-
5.	18	56,25	11	34,4	3	9,4	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6.	14	43,75	14	43,75	2	6,25	2	6,25
7.	13	40,625	16	50	3	9,4	-	-
8.	18	56,25	12	37,5	2	6,25	-	-
9.	16	50	14	43,75	2	6,25	-	-
10.	15	46,9	15	46,9	2	6,25	-	-
Jumlah	188	587,5	106	331,2	23	71,95	3	9,375

Data tentang kemampuan membaca al qur'an pada mata pelajaran al quran hadits di kelas VIII B di MTs Badrussalam Surabaya

Data tentang kemampuan membaca al quran pada mata pelajaran al quran hadits kelas VIII B MTs Badrussalam surabaya diperoleh melalui pengetesan membaca al quran siswa kelas VIII B yang dilaksanakan pada hari selasa 8 juli 2012.[85]

Dalam pengetesan membaca al quran terdapat standarisasi, yakni dilihat dari (1) pengucapan makhorijul huruf, (2) pengucapan sifatul huruf, (3) penerapan ahkamul huruf, dan (4) pengucapan mad wal qosr. Untuk penilainnya yakni sebagai berikut:

1) Lancar, skornya (A) dinilai 4
2) lancar setelah di ingatkan, skornya (B) dinilai 3
3) kurang lancar meski sudah diingatkan skornya (C) dinilai 2

[85] (pengujian variable y dilaksanajan pada har selasa 8 jui 2012. Pkl 08.00)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) tidak lancar dan tidak benar meski sudah diingatkan skornya (D) dinilai 1

dalam tes ini siswa membaca surat an naba' juz 30

Deskripsi data tentang keampuan membaca al quran pada mata pelajaran al quran hadits

Data ini diperoleh dari pengujian membaca al quran yang telah diuji kepada 32 responden dengan jumlah 10 item. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel berikut:

Rekapitulasi angket tentang kemampuan membaca Al Quran pada mata peajaran al quran hadits di kelas VIII B MTs Badrussalam Surabaya:

Tabel 08

Daftar Hasil tes membaca al quran siswa kelas VIII B

No	Nomer Item Pepngujian										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1.	4	2	2	4	4	3	1	3	2	4	29
2.	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	35
3.	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	37
4.	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	37
5.	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	33
6.	4	4	4	4	2	4	4	4	2	4	36
7.	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	35
8.	4	4	2	4	2	4	4	4	3	4	35
9.	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	36
10.	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	38
11.	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	36

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

12.	4	3	2	4	4	4	3	4	3	2	33
13.	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	35
14.	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	36
15.	4	2	4	3	3	4	4	4	3	3	34
16.	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	36
17.	4	3	4	4	4	3	4	4	3	2	35
18.	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	36
19.	4	4	3	3	4	4	4	4	4	2	36
20.	2	3	1	4	4	2	3	4	4	3	32
21.	3	4	2	4	4	1	4	2	3	2	27
22.	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	36
23.	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	36
24.	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	30
25.	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	36
26.	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	36
27.	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	37
28.	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	35
29.	4	4	3	3	4	4	2	4	1	4	33
30.	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	37
31.	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	36
32.	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	36
	Jumlah										1149

Berdasarkan hasil angket diatas, maka akan dibuat tabel deskripsi untuk mengetahui prosentase kemampuan membaca al quran siswa kelas VIII B , yaitu sebagai berikut: Tabel 09

Daftar Prosentase tiap item pengujian

No	Alternatif Jawaban							
	A		B		C		D	
	F	%	F	%	F	%	F	%
1.	23	71,9	8	.25	1	3,125	-	-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	18	56,25	10	31,2	4	12,5	-	-
3.	22	68,75	8	25	1	3,125	1	3,125
4.	22	68,75	10	31,2	-	-	-	-
5.	18	56,25	8	25	6	18,75	-	-
6.	17	53,125	12	37,5	2	6,25	1	3,125
7.	17	53,125	11	34,4	3	9,4	1	3,125
8.	22	68,75	10	31,2	-	-	-	-
9.	18	56,25	10	31,2	3	9,4	1	3,125
10.	15	46,9	13	40,625	4	12,5	-	-
Jumlah	192	600,05	100	312,325	24	75,05	5	15,65

Data tentang kemampuan membaca al quran pada mata pelajaran al quran hadits siswa kelas VIII B ini juga diambil dari observasi peneliti terhadap data nilai tes formatif ketika penerimaan siswa baru dan pengujian diambil pada kelas yang sudah menghatamkan jilid 6 yakni kelas 2. Adapun siswa mempunyai sifat dan karakter yang beragam, diantaranya mereka ada siswa yang dapat menguasai bahan pelajaran secara menyeluruh, ada pula siswa kurang menguasai materi pelajaran,dan ada juga yang berlatar belakang sekolah di SD, MI, maupun dipondok pesantren. Dan ada beberapa siswa yang berasal dari eluarga yang kurang memahami pengetahuan agama, namun ada juga yang berasal dari keluarga yang sangat paham dengan pengetahuan agama. Sehingga mereka mempunya pengetahuan agama dan al-Qur'an yang sangat berbeda antara satu dengan yang lainnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari latar belakang pendidikan sebelumnya dan keluarga peserta didik yang berbeda akan dapat mempengaruhi perbedaan cara belajar dan keberhasilan belajar pada bidang studi al-Qur'an Hadits. Misalnya ada siswa yang mampu memahami materi al-Qur'an Hadits sehingga mengakibatkan peningkatan hasil belajar.

C. ANALISIS DATA

1. Data tentang pengaruh kegiatan ektrakurikuler BTQ Metode At Tartil pada mata pelajaran Al Quran Hadits siswa kelas VIIIB MTs Badrussalam Surabaya

Untuk menyajikan data tentang pengaruh kegiatan ektrakurikuler BTQ Metode At Tartil pada mata pelajaran al quran hadits, selanjutnya penulis akan menganalisa dari data tersebut, dengan menggunakan prosentase dari jawaban A yang merupakan jawaban terbanyak. Dari hasil angket diatas dapat diketahui nilai diealnya 4 jumlah frekuensinya 188 dari 10 item pertanyaan dan 32 responden. Adapun untuk mengetahui pengaruh kegiatan ektrakurikuler BTQ Metode At Tartil pada mata pelajaran al quran hadits menggunakan tipe make a-match, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{188}{32} X100\%$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

= 58,75 %

keterangan :

F: frekuensi yang sedang dicari prosentasinya adalah 188

N:Number of casses(jumlah frekuensi atau banyaknya individu) adalah 32

P: Angket Prosentasi.

Kemudian untuk memberikan interpertasi pada hasil perhitungan tersebut, ditetapkan standar sebagai berikut:

Baik : (76% - 100%)

Cukup : (56% - 75%)

Kurang Baik : (40% - 55%)

Tidak Baik : (Kurang dari – 40%)

Maka dari itu dapat diketahui bahwa kegiatan Ektrakurikuler BTQ Metode At Tartil cukup baik, karena berada diantara 56% - 75%

Tabel 12

Apakah anda senang dengan diadakannya kegiatan ektrakurikuler BTQ at tartil?

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. Sangat senang	32	24	75%
	b. senang		8	25%
	c. biasa saja		-	-
	d. Tidak senang		-	-
Jumlah		32	32	100%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa para siswa menjawab sangat senang sebanyak 24 (75%), senang sebanyak 8 (25%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa MTs Badrusalam Surabaya tergolong cukup senang dengan kegiatan ekstrakurikuler BTQ karena berada antara 56% -75%.

Tabel 13

Apakah setelah mengikuti kegiatan ektrakurikuler BTQ metode At Tartil anda merasa terbantu memahami bacaan surat surat pendek pada pelajaran al-Qur'an Hadits?

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. Ya	32	25	78,25%
	b. sering		4	12,5%
	c. Kadang-kadang		3	9,4%
	d. Tidak		-	-
Jumlah		32	32	100%

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa para siswa menjawab sangat senang sebanyak 25 (78,25%), senang sebanyak 8 (12,5%), dan kadang kadang 3 (9,4). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa MTs Badrusalam Surabaya tergolong baik dan merasa sangat terbantu dengan kegiatan ekstrakurikuler BTQ karena berada antara 76% -100%.

Tabel 14

Apakah anda faham ketika guru al quran hadits membaca surat surat pendek?

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. Ya	32	21	65,5%
	b. sering		6	18,75%
	c. Kadang-kadang		4	12,5
	d. Tidak		1	3,125
Jumlah		32	32	100%

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa para siswa menjawab ya sebanyak 21 (65,5%), sering sebanyak 6 (18,75%), dan kadang kadang 4 (12,5%), dan yang tidak faham 1 (3,125%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa MTs

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Badrusalam Surabaya tergolong cukup dan merasa faham dengan penjelasan guru ketika membaac surat surat pendek karena berada antara 56% -75%

Tabel 15

Apakah kegiatan ektrakurikuler BTQ metode At Tartil bisa memudahkan anda dalam belajar al-Qur'an Hadits?

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. Ya	32	24	75%
	b. sering		6	18,75%
	c. Kadang-kadang		2	6,25
	d. Tidak		-	-
Jumlah		32	32	100%

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa para siswa menjawab ya sebanyak 24 (75,%), sering sebanyak 6 (18,75%), dan kadang kadang 2 (6,25%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa MTs Badrusalam Surabaya tergolong cukup dan merasa mudah ketika mendengakan penjelasan guru al quran hadts karena berada antara 56% -75%

Tabel 16

Apakah anda bisa ketika disuruh membaca surat surat pendek oleh guru al quran hadits?

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. Ya	32	18	56,25%
	b. sering		11	34,4%
	c. Kadang-kadang		3	9,4
	d. Tidak		-	-
Jumlah		32	32	100%

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa para siswa menjawab ya sebanyak 18 (56,25%), sering sebanyak 11 (34,4%), dan kadang kadang 4 (9,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa MTs Badrusalam Surabaya tergolong cukup dan merasa bisa membaca surat surat pendek yang ada pada pelajaran al quran hadits ketika disuruh oleh guru karena berada antara 56% -75%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 17

Apakah anda aktif mengikuti kegiatan ektrakurikuler BTQ metode At Tartil?

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. Ya	32	14	43,75%
	b. sering		14	43,75%
	c. Kadang-kadang		2	6,25%
	d. Tidak		2	6,25%
Jumlah		32	32	100%

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa para siswa menjawab ya sebanyak 14 (43,75%), sering sebanyak 14 (43,75%), dan kadang kadang 2 (6,25%), dan yang tidak 2 (6,25%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa MTs Badrusalam Surabaya tergolong kurang baik karena sebagian kurang aktif ketika mengikuti kegiatan ektrakurikuler karena berada antara 40% -55%

Tabel 18

Apakah kegiatan ektrakurikuler BTQ metode At Tartil" berjalan efektif pada mata pelajaran al quran hadits ?

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. Ya	32	13	40,625%
	b. sering		16	50%
	c. Kadang-kadang		3	9,4
	d. Tidak		-	-
Jumlah		32	32	100%

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa para siswa menjawab ya sebanyak 13 (40,625%), sering sebanyak 16 (50%), dan kadang kadang 3 (9,4%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa MTs Badrusalam Surabaya tergolong kurang baik karena sebagian siswa merasa sering berjalan efektif ketika pada mata pelajaran kurang efektif karena berada antara 40% -55%

Tabel 19

Apakah anda konsentrasi saat mengikuti mata pelajaran al quran hadits ?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. Ya b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak	32	18 12 2 -	56,25% 37,5% 6,25 -
Jumlah		32	32	100%

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa para siswa menjawab ya sebanyak 18 (56,25%), sering sebanyak 12 (37,5%), dan kadang kadang 2 (6,25%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa MTs Badrusalam Surabaya tergolong cukup dan bisa berkonsentrasi ketika pelajaran al quran hadits nberlangsung karena berada antara 56% -75%

Tabel 20

Setelah mengikuti kegiatan ektrakurikuer BTQ At Tartil anda semakin fasih dalam membaca surat surat pendek pada mata pelajaran al quran hadits ?

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. Ya b. sering c. Kadang-kadang d. Tidak	32	16 14 2 -	50% 43,75% 6,25 -
Jumlah		32	32	100%

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa para siswa menjawab ya sebanyak 16 (50%), sering sebanyak 14 (43,75%), dan kadang kadang 2 (6,25%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa MTs Badrusalam Surabaya tergolong kurang baik karena sebagian siswa merasa sering dari pada ya karena berada antara 40% -55%

Tabel 21

Apakah setelah mengikuti kegiatan ektrakurikuler BTQ metode At Tartil anda menjadi lebih mudah dalam membaca al quran ?

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. Ya b. sering	32	15 15	46.9% 46,9%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	c. Kadang-kadang d. Tidak		2 -	6,25 -
Jumlah		32	32	100%

Dari hasil tabel di atas menunjukkan bahwa para siswa menjawab ya sebanyak 15 (65,5%), sering sebanyak 15 (65,9%), dan kadang kadang 2 (6,25%). Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa MTs Badrusalam Surabaya tergolong kurng baik karena berada antara 40% -55%

2. **Data tentang kemampuan membaca al quran pada mata pelajaran al quran hadits siswa kelas VIIIB MTs Badrussalam surabaya**

Untuk menyajikan data tentang kemampuan membaca al quran siswa, selanjutnya penulis akan menganalisa dari data tersebut, penulis menggunakan rumus prosentase. Untuk itu terlebih dahulu akan dicari prosentase jawaban ideal yaitu selalu. Dari hasil angket diatas dapat diketahui nilai diealnya 4 jumlah frekuensinya 192 dari 10 item pertanyan dan 32 responden. Adapun untuk mengetahui kemampuan siswa dalam membaca al quran, digunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$= \frac{192}{32} X100\%$$

$$= 60\ \%$$

keterangan :

F: frekuensi yang sedang dicari prosentasinya adalah 192

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

N: Number of casses(jumlah frekuensi atau banyaknya individu) adalah 32

P: Angket Prosentasi.

Dari data yang diperoleh diatas maka dapat disimpulkan prosentasi ideal adalah nilai 4 dengan jumlah frekuensi 192 adalah 60%. Maka dapat dikatakan bahwa keberhasilan belajar siswa tergolong cukup baik.

Tabel 22

Pengucapan Makhorijul Huruf

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
1	a. lancar	32	23	71,9%
	b. lancar setelah diingatkan		8	25%
	c. kurang lancar setelah diingatkan		1	3,125
	d. Tidak bisa		-	-
Jumlah		32	32	100%

Dari tabel di atas menunjukkan para siswa yang mampu menerapkan makhorijul huruf lancar tanpa diingatkan sebanyak 23 (71,9%), lancar ssetelah diingatkan sebanyak 8 (25%), dan kurang lancar meski telah diingatkan sebanyak 1 (3,125). Jadi dapat disimpulkan bahwa para siswa di MTs Badrussalam cukup baik dalam menerapkan makhorijul huruf pada surat a naba' karena berada antara 56% - 75%.

Tabel 23

Pengucapan Sifatul huruf

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
2	a. lancar	32	18	56,25%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	b. lancar setelah diingatkan c. kurang lancar setelah diingatkan d. Tidak bisa		10 4 -	31,2% 12,5% -
Jumlah		32	32	100%

Dari tabel di atas menunjukkan para siswa yang mampu menerapkan sifatul huruf lancar tanpa diingatkan sebanyak 18 (56,25%), lancar setelah diingatkan sebanyak 10 (31,2%), dan kurang lancar meski telah diingatkan sebanyak 4 (12,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa para siswa di MTs Badrussalam cukup baik dalam menerapkan sifatul huruf pada surat a naba' karena berada antara 56% - 75%.

Tabel 24

Pengucapan Nun mati

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
3	a. lancar b. lancar setelah diingatkan c. kurang lancar setelah diingatkan d. Tidak bisa	32	22 8 1 1	68,75% 25% 3,125% 3,125%
Jumlah		32	32	100%

Dari tabel di atas menunjukkan para siswa yang mampu menerapkan nun mati lancar tanpa diingatkan sebanyak 22 (68,75%), lancar setelah diingatkan sebanyak 8 (25%), dan kurang lancar meski telah diingatkan sebanyak 1 (3,125%), dan tidak bisa sebanyak 1 (3,125%). Jadi dapat disimpulkan bahwa para siswa di MTs Badrussalam cukup baik dalam menerapkan nun mati pada surat an naba' karena berada antara 56% - 75%.

Tabel 25

Pegucapan Mim mati

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
4	a. lancar	32	22	68,75%
	b. lancar setelah diingatkan		10	31,2%
	c. kurang lancar setelah diingatkan		-	-
	d. Tidak bisa		-	-
Jumlah		32	32	100%

Dari tabel di atas menunjukkan para siswa yang mampu menerapkan mim mati lancar tanpa diingatkan sebanyak 22 (68,75%), lancar setelah diingatkan sebanyak 10 (31,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa para siswa di MTs Badrussalam cukup baik dalam menerapkan mim mati pada surat an naba' karena berada antara 56% - 75%

Tabel 26

Pengucapan Ghunnah

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
5	a. lancar	32	18	56,25%
	b. lancar setelah diingatkan		8	25%
	c. kurang lancar setelah diingatkan		6	18,75%
	d. Tidak bisa		-	-
Jumlah		32	32	100%

Dari tabel di atas menunjukkan para siswa yang mampu menerapkan ghunnah lancar tanpa diingatkan sebanyak 18 (56,25%), lancar setelah diingatkan sebanyak 8 (25%), dan kurang lancar meski telah diingatkan sebanyak 6 (18,75%). Jadi dapat disimpulkan bahwa para siswa di MTs Badrussalam cukup baik dalam menerapkan ghunnah pada surat an naba' karena berada antara 56% - 75%

Tabel 27

Pengucapan Ro' tafhim

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
6	a. lancar b. lancar setelah diingatkan c. kurang lancar setelah diingatkan d. Tidak bisa	32	17 12 2 1	53,125% 37,5% 6,25% 3,125%
Jumlah		32	32	100%

Dari tabel di atas menunjukkan para siswa yang mampu menerapkan ro' tafhim lancar tanpa diingatkan sebanyak 17 (53,125%), lancar setelah diingatkan sebanyak 12 (37,5%), dan kurang lancar meski telah diingatkan sebanyak 2 (6,25%), dan tidak bisa sebanyak 1 (3,125%). Jadi dapat disimpulkan bahwa para siswa di MTs Badrussalam kurang baik dalam menerapkan ro' tafhim pada surat an naba' karena berada antara 40% - 55%

Tabel 28

Pengucapan Ro' tarqiq

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
7	a. lancar b. lancar setelah diingatkan c. kurang lancar setelah diingatkan d. Tidak bisa	32	17 11 3 1	53,125% 34,4% 9,4% 3,125%
Jumlah		32	32	100%

Dari tabel di atas menunjukkan para siswa yang mampu menerapkan ra' tarqiq lancar tanpa diingatkan sebanyak 17 (53,125%), lancar setelah diingatkan sebanyak 11 (34,4%), dan kurang lancar meski telah diingatkan sebanyak 3 (9,4%), dan tidak bisa sebanyak 1 (3,125%). Jadi dapat disimpulkan bahwa para siswa di MTs Badrussalam kurang baik dalam menerapkan ra' tarqiq pada surat an naba' karena berada antara 40% - 55%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 29

Pengucapan Qolqolah

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
8	a. lancar	32	22	68,75%
	b. lancar setelah diingatkan		10	31,2%
	c. kurang lancar setelah diingatkan		-	-
	d. Tidak bisa		-	-
Jumlah		32	32	100%

Dari tabel di atas menunjukkan para siswa yang mampu menerapkan qolqolahh lancar tanpa diingatkan sebanyak 22 (68,75%), lancar setelah diingatkan sebanyak 10 (31,2%). Jadi dapat disimpulkan bahwa para siswa di MTs Badrussalam cukup baik dalam menerapkan qolqolah pada surat an naba' karena berada antara 56% - 75%

Tabel 30

Pengucapan Mad

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
9	a. lancar	32	18	56,25%
	b. lancar setelah diingatkan		10	31,2%
	c. kurang lancar setelah diingatkan		3	9,4
	d. Tidak bisa		1	3,125
Jumlah		32	32	100%

Dari tabel di atas menunjukkan para siswa yang mampu menerapkan mad lancar tanpa diingatkan sebanyak 18 (56,25%), lancar setelah diingatkan sebanyak 10 (31,2%), dan kurang lancar meski telah diingatkan sebanyak 3 (9,4%), dan tidak bisa sebanyak 1 (3,125%). Jadi dapat disimpulkan bahwa para siswa di MTs Badrussalam cukup baik dalam menerapkan mad pada surat an naba' karena berada antara 56% - 75%

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 31

Pengucapan qosr

No.	Alternatif jawaban	N	F	%
10	a. lancar b. lancar setelah diingatkan c. kurang lancar setelah diingatkan d. Tidak bisa	32	15 13 4 -	46,9% 40,625% 12,5 -
	Jumlah	32	32	100%

Dari tabel di atas menunjukkan para siswa yang mampu menerapkan qosr lancar tanpa diingatkan sebanyak 15 (46,9%), lancar setelah diingatkan sebanyak 13 (40,625%), dan kurang lancar meski telah diingatkan sebanyak 4 (12,5%). Jadi dapat disimpulkan bahwa para siswa di MTs Badrussalam kurang baik dalam menerapkan nun mati pada surat an naba' karena berada antara 40% - 55%

3. **Analisis Data tentang pengaruh kegiatan ektrakurikuler BTQ Metode At Tartil terhadap kemampuan membaca al quran pada mata pelajaran al quran hadits siswa kelas VIIIB MTs Badrussalam surabaya**

Setelah menganalisis data tentang pengaruh kegiatan ektrakurikuler BTQ Metode At Tartil terhadap keampuan membaca al quran pada mata pelajaran al quran hadits. maka selanjutnya akan dianalisis tentang ada tidaknya pengaruh pengaruh kegiatan ektrakurikuler BTQ Metode At Tartil terhadap keampuan membaca al quran pada mata pelajaran al quran hadits siswa kelas VIII B. Adapun teknik analisisnya adalah dengan menggunakan rumus "product moment"".

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

19	34	36	1156	1296	1224
20	34	32	1156	1024	1088
21	28	27	784	729	756
22	34	36	1156	1296	1224
23	33	36	1089	1296	1188
24	33	30	1089	900	990
25	34	36	1156	1296	1224
26	36	36	1296	1296	1296
27	36	37	1296	1369	1332
28	36	35	1296	1225	1260
29	37	33	1369	1089	1221
30	38	37	1444	1369	1406
31	35	36	1225	1296	1260
32	36	36	1296	1296	1296
jum	1151	1149	39399	39035	39146

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa :

Σx: 1151 Σy: 1149 Σx^2: 39399 Σy^2: 39035 $\Sigma x.y$: 39146

Adapun rumus korelasi "*product moment*" yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - \left(\sum x\right)\left(\sum y\right)}{\sqrt{\left(N\sum x^2 - \left(\sum x\right)^2\right)\left(N\sum y^2 - \left(\sum y\right)^2\right)}}$$

$$= \frac{(32)(39146)-(1151)(1149)}{\sqrt{(32.39399-(1151)^2).(32.39035)-(1149)^2}}$$

$$= \frac{(1252672)-(1322499)}{\sqrt{(1260768-(1324801).(1249120-(1320201))}}$$

$$= \frac{(69827)}{}$$

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$= \frac{\sqrt{(64033).(71081)}}{(69827)}$$

$$= \frac{\sqrt{4551529673}}{(69827)}$$

$$= \frac{67465}{}$$

$$=1.0$$

Selanjutnya mencari derajat bebas dengan menggunakan rumus :

df = N - nr

df = 32 – 2

df = 30

Untuk selanjutnya dapat dilihat dengan df = 30 berarti taraf signifikan 1%= 0,449 dan pada taraf signifikansi 5% = 0,349. Berarti to > tt baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Sebagai konsekuensinya maka Ha diterima dan Ho ditolak. Jadi kesimpulannya terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ektrakurikuler BTQ Metode At Tartil terhadap keampuan membaca al quran pada mata pelajaran al quran hadits.

Sedangkan untuk memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi (r) product moment. Pada umumnya dikonsultasikan pada penginterpretasi sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 33

Besar nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,0400	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Dari nilai r_{xy} yang diperoleh sebesar 1,0, maka selanjutnya dikonsultasikan pada tabel interpretasi. Nilai r_{xy} = 1,0 yang berkisar antara 0,800 sampai dengan 1,00. dengan demikian dapat diperoleh bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ektrakurikuler BTQ Metode At Tartil terhadap keampuan membaca al quran pada mata pelajaran al quran hadits adalah kategori sangat tinggi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id